Mifda Hilmiyah, M.I.Kom

tashwirul
Afkar
Jurnal Refleksi Pemikiran Keagamaan & Kebudayaan

Tasawuf &
Perlawanan

Berjihad
I-C

SUARA
MUHAMMADIYAH

KOMITMEN BERMUHAMMADIYAH

JURNALISME

ISLAM

& Teori
& Praktisi

Amanah

PANJI
MASYARAKAT

PRESIDEN LIMA KALI
DAN WAPRES KELIMA

ANJIM

2020.06.23 14:06

JURNALISME ISLAM (TEORI DAN PRAKTIK)

Copyright @ Mifda Hilmiyah

Diterbitkan Pertama Kali dalam Bahasa Indonesia oleh penerbit carabaca

Cetakan I, Desember 2019

iv + 70 halaman; 15 cm x 23 cm

ISBN : 978-602-1175-68-2

Editor : A. Dian Fitriana

Penata Letak : Muhammad Ridha

Sampul : Dinul Fitrah Mubarak

Penerbit:

*Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Rumah Buku Carabaca
Makassar*

Alamat: Jl. Mustafa Dg. Bunga No. 3A Kompleks Griya Samata Permai

Telp: 081241404323

Email: lari_larija@yahoo.co.id

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang

Dilarang memperbanyak seluruh dan sebagian

Isi buku ini tanpa izin tertulis penerbit

Dicetak oleh percetakan carabaca

Alamat: Jl. Mustafa Dg. Bunga No. 3A Kompleks Griya Samata Permai

Telp: 081241404323

Email: lari_larija@yahoo.co.id

2020.06.23 14:06

KATA PENGANTAR

Assalamu alaikum wr.wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga buku ini dapat selesai dan diterima di tangan pembaca yang budiman. Tak lupa pula mengirimkan salam dan shalawat kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi penuntun manusia ke jalan yang benar.

Buku ini dapat diselesaikan sebagai bahan buku ajar mahasiswa Jurnalistik Islam dalam bentuk teori dan praktik. Hadirnya buku ini menjadi pedoman bagi mahasiswa yang baru mengenal dunia jurnalistik. Proses Jurnalistik dimulai dari pedoman 5 W+ 1 h (*what, when, where, why, who* dan *how*). Mulai dari dasar-dasar jurnalistik dan proses jurnalistik hingga tahapan penelitian dalam ilmu jurnalistik.

Dalam kesempatan ini, saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan buku ini.

Parepare, 1 Desember 2019

Penulis

DAFTAR ISI

BAB I Jurnalisme islam

A. Pengertian Jurnalisme islam.....	1
B. Bahasa Jurnalistik.....	3
C. Peran Jurnalistik.....	4

BAB II Reportase dan Menulis Berita

A. Berita.....	6
B. Reportase.....	7
C. Menulis Berita	4

BAB III Jurnalistik Online

A. Khalayak Media Baru	26
B. Jurnalistik Online	31

BAB IV Etika Jurnalisme

A. Kode etik jurnalisme	37
B. Etika media online	56
C. Jurnalisme Profetik	31

BAB V Teori dalam Jurnalisme

A. Berteori dalam Jurnalistik.....	61
B. Teori media massa	69
C. Analisis Teks Berita.....	72

BAB I

Jurnalisme islam

A. Pengertian Jurnalisme islam

Jurnalistik disebut juga pers, yaitu kegiatan mencari, menyusun, menulis, menyunting dan menerbitkan atau mempublikasikan berita di media massa baik itu media cetak maupun elektronik. Jurnalistik adalah berasal dari *journalistic* yang berasal dari *journal* atau *du jour* yang berarti catatan atau berita harian, dimana segala berita termuat dalam lembaran kertas yang tercetak.

Istilah jurnalistik sangat erat kaitannya dengan istilah pers dan komunikasi massa. Jurnalistik berasal dari kata *journal* atau *du jour* (bahasa Prancis) juga diurnal yang berarti catatan atau berita harian.

Jurnalisme islam merupakan proses meliput, mengolah, dan menyebarluaskan berbagai peristiwa dengan muatan nilai-nilai Islam, kepada khalayak, serta berbagai pandangan dengan perspektif ajaran Islam. Empat hal peran yang bisa dilakukan jurnalistik islami. *Pertama*, jurnalistik islam harus kritis terhadap lingkungan luar dan sanggup menyaring informasi Barat yang kadang menanam bias kejahatan terhadap Islam; *Kedua*, jurnalistik islam harus mampu menjadi penerjemah dan *frontier spirit* bagi pembaruan dan gagasan kreatif kontemporer; *Ketiga*, jurnalistik islam hendaknya sanggup melakukan proses sosialisasi sebagai upaya untuk memelihara dan mengembangkan khazanah intelektual Islam; *Keempat*, jurnalistik islami

harus sanggup mempersatukan kelompok umat sambil memberikan kesiapan untuk bersikap terbuka bagi perbedaan paham.

Beberapa peran dan tugas para jurnalis islam yang penting antara lain:

1. Mendidik masyarakat Islam
2. Mencari dan menggali informasi atau pengetahuan serta memberi dan menyebarkan informasi yang benar dan bermartabat
3. Melakukan seleksi, filterisasi dan *tabayyun* terhadap berbagai informasi global untuk membentengi umat Islam dari pengaruh buruk informasi global.
4. Mengajak dan menasehati umat dengan cara yang baik untuk mengikuti jalan hidup Islam yang diridhai Allah
5. Menyampaikan dan membela kebenaran
6. Membela dan menegakkan keadilan sosial bagi umat Islam dan bagi seluruh rakyat Indonesia dan dunia.
7. Memberikan kesaksian atau mengungkap fakta dengan adil.
8. Memerintahkan kebaikan dan mencegah kemunkaran.
9. Menghalalkan yang baik dan mengharamkan yang buruk
10. Memberi peringatan kepada para pelaku kejahatan atau dosa, memberi kabar gembira atau hiburan kepada para pelaku kebaikan.
11. Membela kepentingan-kepentingan kaum yang lemah dan membebaskan umat dari beban dan belenggu yang memasung mereka.
12. Memelihara dan menjaga persatuan dan kesatuan umat Islam.

B. Bahasa Jurnalistik

Ragam bahasa jurnalistik sebagai wahana yang paling pas, tepat, dan cocok untuk mengkomunikasikan fakta, opini, dan peristiwa. Bahasa

jurnalistik adalah bahasa yang digunakan oleh kalangan pers dan merupakan bahasa yang paling praktis, efisien, dan efektif bagi semua orang. Bahasa jurnalistik memiliki ciri khas tersendiri, yakni bahasa yang digunakan untuk kepentingan jurnalistik yang memanfaatkan media massa sebagai mediumnya.

Ciri-ciri bahasa jurnalistik sudah umum diketahui sangat berbeda dengan bahasa ragam lainnya. Wacana ragam jurnalistik pada umumnya dikenal memiliki ciri-ciri seperti singkat, padat, jelas, sederhana, lancar, lugas, menarik, netral, positif, dan baku.

Ciri-ciri bahasa jurnalistik adalah sederhana, singkat, padat, jelas, dan *to the point*; hidup, lincah, sesuai dengan zamannya, dan mengandung kekayaan bahasa rakyat; kalimat singkat dengan kata positif, mengandung banyak fakta, dan *more and less word*; bahasa memasyarakat dengan mengutamakan isi; serta memiliki banyak gaya (*style*) bahasa.

C. Peran Jurnalistik

Media massa yang berbentuk media cetak maupun media elektronik, secara khusus berfungsi:

1. *Surveillance*, yakni *Surveillance*: mengacu pada fungsi berita dan informasi media massa.

Peran ini dapat dibagi lagi menjadi pengawasan peringatan yang terkait dengan media berita (informasi tentang ancaman yang tertunda seperti banjir, serangan militer, dan kondisi ekonomi) dan pengawasan instrumental yang terkait dengan berita dan media

populer (transmisi informasi bermanfaat tentang produk berita, hiburan panduan, harga pasar saham, dll.).

2. Interpretasi (atau korelasi) adalah fungsi media massa yang menyediakan konteks untuk informasi dan komentar baru.

Secara tradisional, surat kabar menyediakan interpretasi seperti itu di bagian editorial dan komentar mereka, memesan halaman berita untuk informasi yang dianggap netral. Pelaporan dikatakan objektif; yaitu, bebas dari komentar dan interpretasi.

3. Sosialisasi, transmisi nilai-nilai dalam suatu masyarakat, khususnya pemodelan perilaku dan sikap yang sesuai. Gagasannya adalah bahwa media massa menampilkan gambar-gambar masyarakat, yang kemudian dapat dipelajari dan diadopsi oleh masyarakat untuk diri mereka sendiri.

Ini pada gilirannya membantu menciptakan masyarakat yang stabil dengan nilai-nilai sosial yang sama. Dalam bentuknya yang paling sederhana, peran sosialisasi media memberi orang-orang topik diskusi umum: pertandingan sepak bola kemarin, film populer yang baru.

4. Hiburan kadang-kadang disebut fungsi pengalihan karena mengalihkan kita dari dunia nyata. Hiburan selalu memiliki bagian dari masyarakat, semakin dalam zaman di mana lebih banyak orang memiliki jumlah waktu luang yang lebih besar. Fungsi hiburan media telah dibagi menjadi tiga kategori:

- a. stimulasi (sebagai penangkal kebosanan),
- b. relaksasi (sebagai bagian dari lingkungan yang menenangkan dan mungkin meditasi), dan

- c. membebaskan (sebagai sarana untuk mengekspresikan kemarahan, permusuhan, atau ketakutan dengan aman)

DAFTAR PUSTAKA

- Bramantya, Basuki dkk. 2017. *Jurnalistik Dasar Resep dari Dapur Tempo*. Jakarta: Tempo Institute
- Carma, Yoce Aliah. 2013. *Analisis Wacana Kritis*. Bandung: Penerbit: Yrama Widya
- Esthi, Dhenok Prasetyanti. 2018 *Manajemen Redaksi Media Online Tirto.id Dalam Upaya Mewujudkan Jurnalisme Data*. Tidak Diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia
- Halim, Syaiful. 2013. *Postkomodifikasi Media Analisis Media Televisi dengan Teori Kritis dan Cultural Studies*. Yogyakarta: Penerbit Jalasutra
- Herry, Mohammad. 1992. *Jurnalisme-Islami tanggungjawab moral wartawan muslim*. Surabaya: Pustaka Progressif
- Ishak, Saidulkarnain. 2014. *Jurnalisme Modern*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Kasman, Suf. 2004. *Jurnalisme Universal Menelusuri Prinsip-prinsip Dakwah Bi Al-Qalam dalam Alquran*. Jakarta: Teraju
- Kovach, Bill dan Tom Rosenstiel. 2004. *Sembilan Elemen Jurnalisme*. Jakarta: Pantau
- Littlejohn, Stephen W & Karen A. Foss. 2002. *Teori Komunikasi*, edisi 9. Jakarta: Salemba Humanika
- McQuail. 2011. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika
- Muhammad, Goenawan. 2014. *Seandainya Saya Wartawan Tempo*. Jakarta: Tempo publisher dan Tempo Institut
- Nasution, Zulkarimein. 2015. *Etika Jurnalisme; Prinsip Prinsip Dasar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Nurudin. 2009. *Jurnalisme Masa Kini*. Jakarta: Rajawali
- Steele, Janeet. 2018. *Mediating Islam Jurnalisme Kosmopolitan di Negara-Negara Muslim* Yogyakarta: Bentang Pustaka

Dewan Pers. 2015. 2012. Pedoman Pemberitaan Media Siber.
[Http://www.dewanpers.or.id/pedoman/detail/167/](http://www.dewanpers.or.id/pedoman/detail/167/)
<https://pakarkomunikasi.com/teori-efek-media-massa>